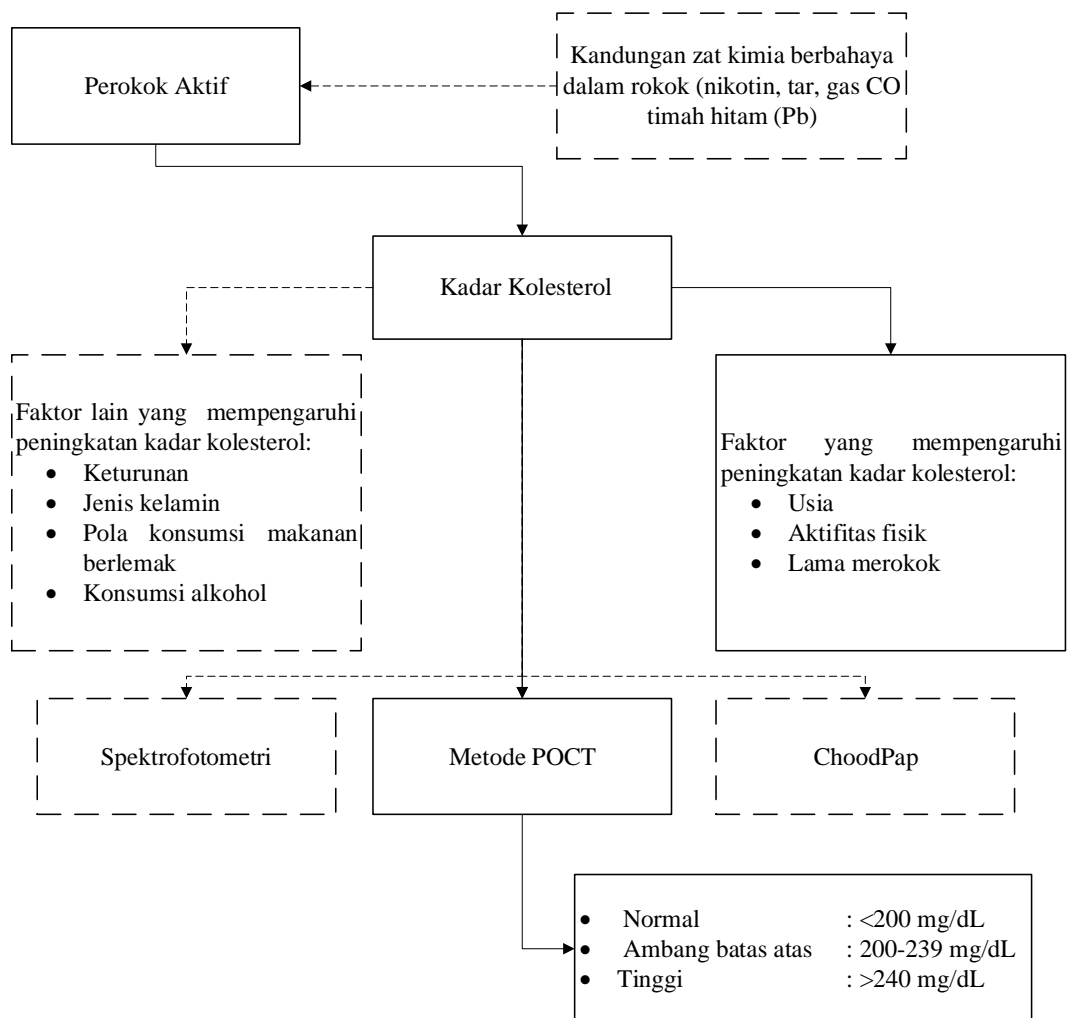


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep
Keterangan

□ : diteliti

□ : tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa kebiasaan merokok mampu meningkatkan kadar kolesterol dalam darah. Kandungan yang terdapat dalam rokok diantaranya nikotin, tar, gas CO. Pada pemeriksaan kadar kolesterol dapat meningkat, hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia, aktivitas fisik, dan lama merokok. Namun ada faktor lain yang mempengaruhi kadar kolesterol yaitu keturunan, jenis kelamin, konsumsi alkohol, dan konsumsi makanan berlemak.

Perokok aktif dapat mengakibatkan risiko terjadi peningkatan kadar kolesterol total dalam darah. Pada pemeriksaan laboratorium mengenai kadar kolesterol total dapat dilakukan pemeriksaan dengan metode POCT, spektrofotometri, ChoodPap. Pada penelitian ini menggunakan metode POCT dengan sampel darah kapiler, dimana hasil pemeriksaan kadar kolesterol dibagi menjadi tiga yaitu normal (<200 mg/dL), ambang batas atas (200-239 mg/dL), dan tinggi (>240 mg/dL).

B. Variabel Penelitian Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah kejadian peningkatan kadar kolesterol total pada masyarakat yang menjadi perokok aktif. Di Banjar Teruna Desa Tamanbali

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total adalah keseluruhan kadar kolesterol total dalam darah yang ada di dalam tubuh responden yang diukur dengan menggunakan alat pengukur kolesterol dengan menggunakan sampel darah kapiler dan responden tidak berpuasa/sewaktu	Alat POCT	Ordinal Nilai: 1. Normal: < 200 mg/dL 2. Ambang batas atas: 200-239 mg/dL 3. Tinggi: > 240 mg/dL
Perokok aktif	Laki-laki yang merokok setiap hari tanpa putus secara langsung menghisap rokok batang atau bukan elektrik hingga lebih dari 10 batang rokok per hari	Observasi melalui lembar kuesioner	Ratio 1. Perokok ringan: 1-10 batang rokok/hari 2. Perokok sedang: 11-20 batang rokok/hari 3. Perokok berat: 20 batang rokok/hari